

**PERSEPSI DAN PERILAKU PENDERITA DIABETES  
MELLITUS TERHADAP PENGGUNAAN OBAT  
TRADISIONAL ANTIDIABETES DI PUSKESMAS  
TUJUH ULU KOTA PALEMBANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH :**

**PUTRI SAFITRI**

**PO.71.39.1.22.060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Mellitus merupakan penyakit berbahaya yang dikenal dengan penyakit kencing manis. Secara umum, diabetes mellitus disebabkan oleh konsumsi makanan yang tidak terkontrol dan juga efek samping dari pemakaian obat-obat tertentu. Tidak cukupnya hormon insulin yang dihasilkan pankreas untuk menetralkan glukosa darah di dalam tubuh juga salah satu penyebab dari Diabetes Mellitus (Ulfa, Lubada, & Darmawan, 2020).

Berdasarkan laporan Federasi Diabetes Internasional, pada tahun 2021, terdapat sejumlah 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan diabetes dan hampir setengahnya tidak menyadari bahwa mereka mengidap diabetes. Jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Di Asia Tenggara peningkatannya 68%, dimana pada tahun 2021 sebesar 90 juta, diperkirakan meningkat menjadi 113 juta pada tahun 2030 dan 152 juta pada tahun 2045 (IDF, 2021).

Di Indonesia jumlah penderita diabetes pada tahun 2021 sebesar 19.465,1 juta, diperkirakan meningkat pada tahun 2030 sebesar 23.328,0 juta, dan tahun 2045 sebesar 28.569,9 (Atlas Diabetes IDF, 2021). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2023 penderita diabetes mellitus sebesar 605.570 (BPS Sumsel, 2024). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang, diabetes mellitus masuk ke dalam kategori sepuluh penyakit terbanyak di kota Palembang. Diabetes

mellitus tipe 2 di posisi keempat dengan jumlah 30.298 dan diabetes mellitus tipe 1 di posisi kedelapan dengan jumlah 14.906 (Dinkes, 2023). Berdasarkan hasil survey mawas diri pada tahun 2021 di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang, pasien diabetes mellitus yang berobat secara teratur sebesar 28,6% (ASIK Bappeda Litbang, 2024).

Upaya untuk mengobati dan mencegah diabetes terus dilakukan dengan mengembangkan berbagai jenis pengobatan. Salah satunya menggunakan bahan alam. Pada umumnya, tanaman obat tradisional memiliki efek samping bahaya yang jauh lebih rendah dibandingkan obat-obat sintetis atau kimiawi (Elfahmi dkk., 2019). Penggunaan obat antidiabetes sintetis atau kimiawi dalam jangka panjang memiliki efek samping tertentu, seperti peningkatan risiko hipoglikemia, terutama pada penggunaan obat golongan sulfonilurea (Adiputra, 2023).

Menurut penelitian Mekuria dkk, Sebanyak 240 (62%) responden diabetes mellitus tipe 2 menggunakan obat tradisional antidiabetes. Sebagian besar pengguna obat herbal antidiabetes (87,1%) tidak berkonsultasi dengan dokter tentang penggunaan obat herbal. Sumber informasi tentang obat tradisional yang mereka konsumsi adalah keluarga dan teman (51,9%) serta informasi dari pasien diabetes mellitus lainnya yang menggunakan obat herbal (28,9%) (Mekuria A dkk., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, kadar gula darah penderita diabetes sebelum diberikan rebusan daun kelor yaitu 230.88 mg/dL, setelah diberikan obat tradisional kadar gula darah penderita menjadi 159.47 mg/dL (Safitri, 2018). Berdasarkan penelitian Buarnirun, perilaku penggunaan obat tradisional pada penderita diabetes mellitus dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, di mana

responden dengan pengetahuan baik cenderung memiliki sikap positif (*favorable*) terhadap penggunaan obat tradisional sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan medis. Sebagian besar responden menunjukkan sikap *favorable* (baik) terhadap penggunaan obat tradisional, yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kepercayaan terhadap keamanan, minimnya efek samping, dan biaya yang terjangkau (Buarnirun, Makadada, & Pongoh, 2024).

Menurut penelitian Burdah, persepsi penderita diabetes dalam pemilihan obat tradisional antidiabetes adalah obat tradisional lebih aman dibandingkan obat modern, obat tradisional mudah ditemui dan diolah sendiri, dan obat tradisional tidak mengeluarkan biaya yang besar (Burdah dkk., 2024). Oleh karena itu, dari beberapa informasi yang didapat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi dan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Antidiabetes di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Diabetes mellitus masuk ke dalam kategori sepuluh penyakit terbanyak di kota Palembang. Beberapa penderita diabetes memilih obat tradisional antidiabetes sebagai pengganti atau pelengkap dari obat medis. Maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan perilaku penderita Diabetes Mellitus terhadap penggunaan obat tradisional antidiabetes di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang?.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Untuk mengidentifikasi persepsi dan perilaku penderita diabetes mellitus terhadap penggunaan obat tradisional antidiabetes di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik penderita diabetes mellitus yang menggunakan obat tradisional antidiabetes.
- b. Untuk mengidentifikasi persepsi penderita diabetes mellitus terhadap penggunaan obat tradisional antidiabetes.
- c. Untuk mengidentifikasi perilaku penderita diabetes mellitus dalam memilih dan menggunakan obat tradisional antidiabetes.
- d. Untuk mengidentifikasi jenis obat tradisional antidiabetes yang dikonsumsi penderita diabetes mellitus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Tujuh Ulu Palembang mengenai persepsi dan perilaku penggunaan obat tradisional pada penderita diabetes. Serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Riyan. (2023). Efek Samping Penggunaan Obat Anti Diabetes Jangka Panjang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3951–3959. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17784>
- Akbarul Adha, S., Febriyanti, R. M., & Milanda, T. (2019). Potensi Sambiloto Sebagai Obat Antidiabetes Berbasis Herbal. *Medical Sains*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37874/ms.v4i1.118>
- Amalia, R. D., Aditama, L., & Rahem, A. (2025). Pengetahuan, Sika dan Praktik Penggunaan Obat Antidiabetes Secara Konvensional dan Komplementer Pada Pasien Diabetes di Rumah Sakit X Kota Malang. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.36387/jifi.v8i1.2354>
- Arraji, M., Al Wachami, N., Boumendil, K., Chebabe, M., Mochhoury, L., Laamiri, F. Z., ... Chahboune, M. (2024). Ethnobotanical survey on herbal remedies for the management of type 2 diabetes in the Casablanca-Settat region, Morocco. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-024-04468-4>
- ASIK Bappeda Litbang. (2024, Juni 5). Inovasi Naik Sepeda Puskesmas 7 Ulu Memberikan Akses Kesehatan yang Mudah Bagi Pasien Hipertensi dan Diabetes.
- Atlas Diabetes IDF. (2021). *Laporan Diabetes 2000-2045*.
- BPOM RI. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional*.
- BPS Sumsel. (2023). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit*. Diambil dari <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Buarnirun Agnes, Makadada Fredrik, & Pongoh Lucyana. (2024). Gambaran Perilaku Penggunaan Obat Tradisional Masyarakat Penderita Diabetes Mellitus di Desa Gamsungi Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*, 3(2), 62–69.
- Burdah, Nailassurura, Silviana Ernita, Sari Amelia, Maayah Nizan, & Irwani Maria. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Antidiabetes di Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Farmasi Simplisia*, 4, 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30867/jifs.v4i1.570>

- Dewi Fitrianti, & Afrioza Selvy. (2022). Pengaruh Air Rebusan Jahe Merah (*Zingiber officinale* Var. *Rubrum*) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus di Desa Mekarjaya. *Nusantara Hasana Journal*, 2(4), Page.
- Dinkes. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*. Kota Palembang. Diambil dari <https://dinkes.palembang.go.id/ppid/profil-dinas>
- Elfahmi, Santoso Winny, & Anggardiredja Kusnandar. (2019). Uji Aktivitas Antidiabetes Produk Obat Herbal yang Mengandung Ekstrak Bratawali (*Tinospora crispa* (L.) Miers ex Hoff.f & Thoms.). *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(3), 213. <https://doi.org/10.25077/jsfk.6.3.213-219.2019>
- Fadhilah, & Faridah Noor Imaniar. (2019). *Kajian Persepsi dan Pengetahuan Penggunaan Kombinasi Obat Sintetik dan Obat Tradisional pada Pasien DM Tipe 2 di 3 Puskesmas Kota Yogyakarta*.
- Farzaei Fatemeh, Morovati Mohammad Reza, Farjadmand Fatemeh, & Farzaei Mohammad Hosein. (2017, Oktober 1). A Mechanistic Review on Medicinal Plants Used for Diabetes Mellitus in Traditional Persian Medicine. *Journal of Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, Vol. 22, hlm. 944–955. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/2156587216686461>
- Fathamira Hamzah, D. (2019). *Analisis Penggunaan Obat Herbal Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Kota Langsa*.
- IDF (International Diabetes Federation). (2021). About diabetes facts and figures. Diambil 30 November 2024, dari IDF Diabetes Atlas 10th edition 2021 website: <https://idf.org/about-diabetes/diabetes-facts-figures/>
- Kemendes RI. (2024). Penyakit Diabetes Melitus. Diambil 2 Januari 2025, dari Penyakit Tidak Menular Indonesia website: <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus>
- Kotranas. (2007). *Kebijakan Obat Tradisional Nasional Tahun 2007*.
- Leonita Emy, & Muliani Ariska. (2015). Penggunaan Obat Tradisional oleh Penderita Diabetes Mellitus dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun. Dalam *Jurnal Kesehatan Komunitas* (Vol. 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.25311/keskom.Vol3.Iss1.101>
- Maulida, U., Jofrisha, & Mauliza. (2019). Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Pada Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urban). Dalam *KATALIS Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia* (Vol. 1).
- Mekuria A, Belachew S, Tegegn H, Ali D, Netere A, Lemlemu E, & Erku D. (2018). Prevalence and Correlates of Herbal Medicine Use Among type 2

- Diabetic Patients in Teaching Hospital in Ethiopia. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-018-2147-3>
- Mierza, V., Chennia Lau, D., Ravika Hadjami, D., Cinta Amelia, T., & Galuh Ryandha, M. (2023). Studi Potensi Tanaman Herbal Indonesia sebagai Antidiabetes pada Penderita Diabetes Tipe 2. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 6, 529–540. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i2.107>
- Naufiyah, A. N. (2018). *Kajian Pelayanan Kefarmasian dan Persepsi Pasien dalam Penggunaan Fitofarmaka dan Obat Tradisional untuk Diabetes Mellitus Tipe 2*. 7.
- Nurman, M., & Mardian, R. (2018). Pengaruh Pemberian Daun Seri Terhadap Penurunan Kadar gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 2, 95–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v2i1.841>
- Prahesti, A. N. (2022). *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Juanda Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*.
- Safitri Yenny. (2018). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Tipe 2 di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2017. *Jurnal Ners*, 2(2), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.191>
- Sapra A, & Bhandari P. (2023). *Diabetes*. StatPearls.
- Siti Rahmawati, Z., & Kristinawati, B. (2023). Pemanfaatan Bahan-Bahan Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan Penderita Hipertensi. Dalam *Health Information : Jurnal Penelitian* (Vol. 15). Diambil dari <https://ror.org/03cnmz153>
- Susilawati Ni Luh Putu Arya, Cahyaningrum Putu Lakustini, & Wiryanatha Ida Bagus. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Mengatasi Penyakit Diabetes Melitus di Kota Denpasar. *Widya Kesehatan*, 1–6.
- Ulfa Ninik, Lubada Eziah, & Darmawan Rizky. (2020). *Medication Picture Dan Pill Count Pada Kepatuhan Minum Obat Penderita Diabetes Mellitus Dan Hipertensi* (Reny H Nuria, Ed.). Gresik: Graniti.
- Weni Astari, E. (2019). *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah*. Politeknik Kesehatan Palembang.

Yusriana, Kontesa, M., & Afrizal. (2025). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II.*